

Pembangunan MRT Dimulai

[JAKARTA] Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo (Jokowi) memastikan akan mengumumkan pemenang tender pembangunan Mass Rapid Transit (MRT) di Bundaran Hotel Indonesia (HI), Kamis (2/5) sore. Setelah pengumuman pemenang tender, *soft launching* langsung dilaksanakan.

Pengumuman pemenang tender pelaksanaan MRT jalur utara-selatan tahap pertama (Lebak Bulus-Bundaran HI) sempat lama tertunda. Rencana awal pemenang tender jalur MRT tahap pertama diumumkan setelah Pilkada DKI atau setidaknya akhir tahun 2012.

"Belum mendapat laporan soal adanya sanggahan. Kalau ada sanggahan, maka pengumuman pemenang tender harus ditunda untuk memverifikasi laporan keberatan tersebut," kata Jokowi, Kamis (2/5) pagi.

Sebelumnya, Jokowi optimistis tidak ada perusahaan yang akan melakukan sanggahan terkait dengan pengumuman pemenang tender dalam megaprojek MRT. Menurutnya, jika pemenang tender sudah diumumkan, maka kontraktor

pemenang itu pun sudah bisa memulai pekerjaannya. Ia mempersilakan kapan saja waktu pengerjaan dapat dimulai, tetapi dengan catatan proyek tersebut pada 2017 sudah selesai.

"Nanti kalau sudah diumumkan pemenang tender, kontraktor baru bisa memulai pekerjaan. Kamu menang, besok pagi mau mulai silakan. Tapi, 2017 sudah selesai," kata Jokowi di kawasan Sunter, Jakarta Utara, Rabu (1/5).

Disebutkan pula, mengenai pembayaran uang muka serta persiapan seperti pengadaan alat bor, hal tersebut bukan urusan DKI lagi tetapi kontraktor.

Jokowi pun mengaku jika pemenang tender memang sudah ada, tetapi dirinya tidak mau mendahului apa yang semestinya dilakukan oleh PT MRT.

Penyelesaian masalah administrasi dan pembayaran uang muka biaya proyek nantinya akan dibreskan PT MRT Jakarta. Pencairan

dana hibah dari Pemerintah Jepang untuk proyek ini juga sempat tertunda karena Jokowi menolak memenuhi permintaan Kementerian Keuangan untuk menandatangani surat kesediaan bertanggungjawab mutlak.

Direktur Utama (Dirut) PT MRT Jakarta, Dono Boestami mengungkapkan,



Belum mendapat laporan soal adanya sanggahan.

pihaknya mengikuti ketentuan Pemprov DKI. PT MRT masih menunggu keputusan

dari Pemprov DKI Jakarta mengenai jadi atau tidaknya *soft launching*.

Dono belum mau menyebutkan pemenang lelang enam paket konstruksi sipil serta peserta lelang yang mengajukan protes terhadap hasil lelang selama masa sanggah. Dono hanya mengatakan semuanya sudah aman untuk diumumkan.

Total pengerjaan konstruksi MRT terbagi menjadi delapan paket konstruksi sipil. Delapan paket tersebut terdiri dari tiga konstruksi sipil bawah tanah,

tiga konstruksi sipil layang, serta dua paket pengadaan sistem dan *rolling stock* (kereta).

"Enam dari delapan paket telah ditender yakni tiga paket bawah tanah dan tiga paket layang. Yang pertama dikerjakan adalah bawah tanah," katanya.

Tiga paket bawah tanah senilai Rp 4,5 triliun didahulukan. Awalnya, proses pengeboran ketiga paket bawah tanah dimulai awal 2013. Informasi yang beredar, dua dari 10 konsorsium terpilih sebagai pemenang tender tiga paket bawah tanah.

Kedua konsorsium itu merupakan perusahaan gabungan dari Jepang dan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Construction Joint Venture untuk pengerjaan dua paket bawah tanah.

Satu paket lainnya dikerjakan oleh Sumitomo Mitsui Construction Company (SMCC)-Hutama Karya Joint Operations. Sedangkan pemenang lelang tiga paket layang belum diketahui. [DMP/H-14]